

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM FILM MY NAME IS KHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMMAD BAGUS DWI RAMAPUTRA
NIM. 2119003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM FILM MY NAME IS KHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMMAD BAGUS DWI RAMAPUTRA
NIM. 2119003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Bagus Dwi Ramaputra
NIM : 2119003
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI
BERAGAMA DALAM FILM MY NAME IS KHAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 November 2023
yang menyatakan,



Muchammad Bagus Dwi Ramaputra
NIM. 2119003

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag

Perumahan Grahayana Permata 2 B4,
Pekuncen, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muchammad Bagus Dwi Ramaputra

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama : Muchammad Bagus Dwi Ramaputra

NIM : 2119003

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM FILM MY NAME IS KHAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 November 2023

Pembimbing,


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUCHAMMAD BAGUS DWI RAMAPUTRA**

NIM : **2119003**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM FILM MY NAME IS KHAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 001

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Erol. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..!..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

Contoh:

فعل - fa‘ala
 ذكر - žukira
 سئل - suila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā
نزل - nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

امرت	- umirtu
تأكلون	- ta'kulūna
شيء	- syaiun

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah Swt tidak henti-hentinya penulis panjatkan yang atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dan dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Moh. Sa'dun (alm.) dan Ibu Faizah yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan hidupnya untuk membesarkan, membimbing, memberikan kasih sayang kepada saya, serta do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya. Terima kasih atas hal-hal baik yang selama ini telah diberikan kepada saya.
2. Kakak Eka Putri Sofiani dan adik M. Roja Afwan yang selama ini telah mendukung dan mendo'akan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk rekan-rekan angkatan PAI 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan partisipasi dalam menemani saya mengerjakan skripsi ini.

MOTO

“Tidak penting apa agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik kepada semua manusia, orang tidak akan pernah tanya apa agamamu.”

(K.H. Abdurrahman Wahid).



ABSTRAK

Muchammad Bagus Dwi Ramaputra, 2023, Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film *My Name is Khan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata kunci: Pendidikan, Moderasi Beragama, Film My Name is Khan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang menjadi rumah bagi berbagai macam suku, ras, budaya dan agama. Kondisi inilah yang mendorong moderasi beragama untuk ditumbuhkan sebagai usaha agar tercipta kerukunan. Sayangnya nilai-nilai moderasi beragama masih belum tersampaikan dengan maksimal. Selama ini penyampaian pesan tentang moderasi beragama hanya secara verbal menggunakan bahasa lisan dan kurang diimbangi dengan media lain. Peneliti melihat potensi film, terkhusus bagi film *My Name is Khan* yang memuat nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang relevan serta penyampaian pesan yang realistis sebagai media pendidikan moderasi beragama.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *My Name is Khan*? (2) Apa saja nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film *My Name is Khan*? Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *My Name is Khan*. (2) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film *My Name is Khan*. Kegunaan penelitian ini yaitu (1) Kegunaan teoritis dari penelitian ini untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan moderasi beragama dan menambah wawasan tentang film sebagai suatu media yang bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga media komunikasi dan pembelajaran. (2) Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan tentang film *My Name is Khan* selain itu juga memotivasi masyarakat untuk menonton film yang mengedukasi.

Jenis penelitian ini menggunakan sistem studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap analisis Semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam pada film *My Name is Khan* yaitu berdzikir kepada Allah Swt., mengucapkan salam kepada sesama muslim, rukun dengan tetangga, berbagi makanan, shalat dan keteguhan hati. Selain itu, nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang ada pada film *My Name is Khan* yaitu persamaan derajat dalam memandang manusia, menghormati umat agama lain untuk beribadah, anti-radikalisme, kooperatif dengan pemerintah mencegah terorisme, tolong menolong tanpa memandang latar belakang ras dan agama, dan bersikap adil terhadap golongan yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film My Name is Khan**". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kuta tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku dosen perwalian yang sudah membimbing saya dan memberi pengarahan selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah Swt. Akhimya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada peneliti memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian, Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 3 November 2023

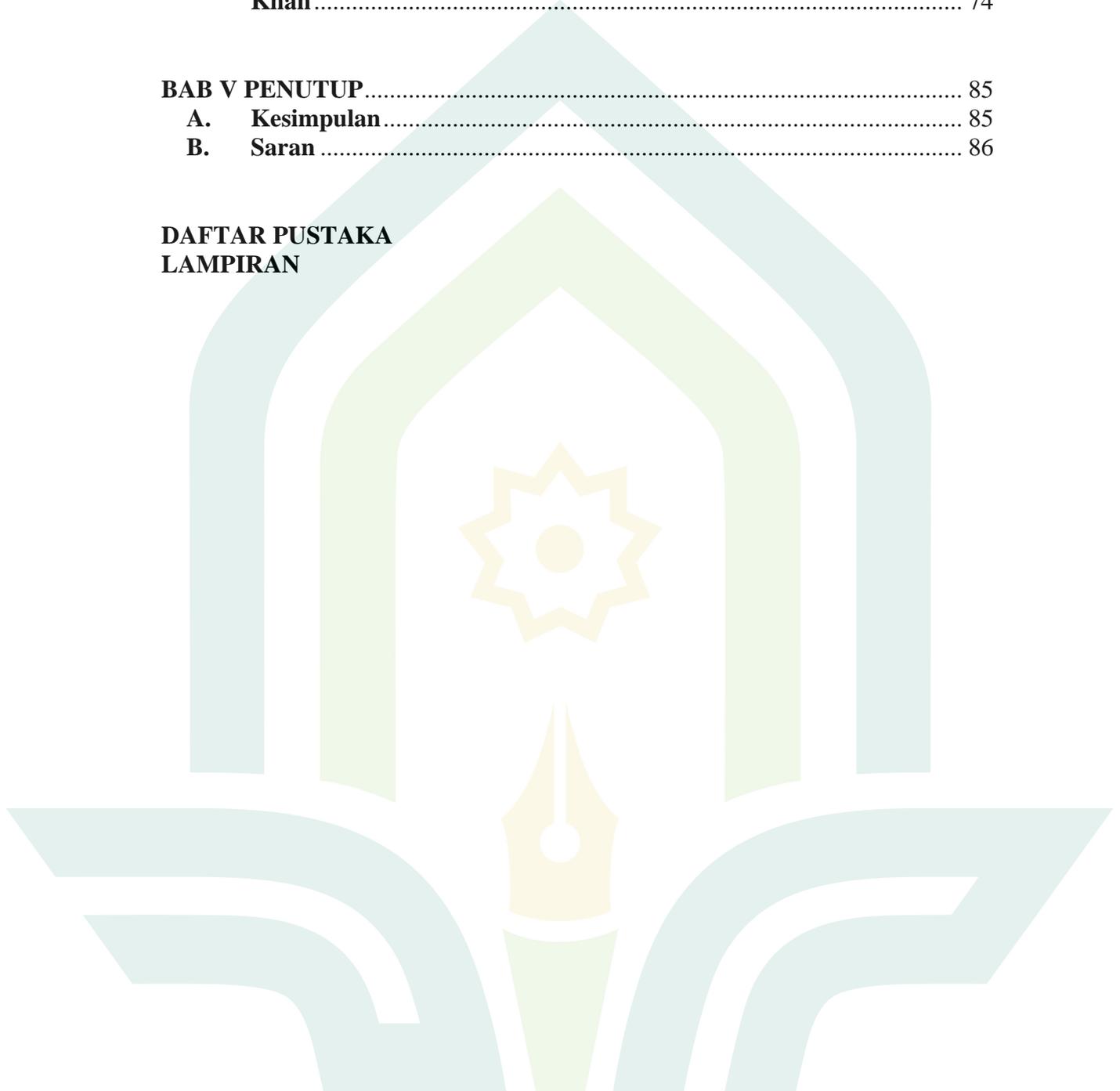
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Tinjauan Tentang Film	11
2. Tinjauan Tentang Semiotika	13
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Islam	19
4. Tinjauan Tentang Pendidikan Moderasi Beragama	26
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Umum Film My Name is Khan	43
B. Sinopsis Film My Name is Khan	45
C. Kelebihan dan Kekurangan Film My Name is Khan	48
D. Temuan Nilai Pendidikan Islam	49
E. Temuan Nilai Pendidikan Moderasi Bergama	55

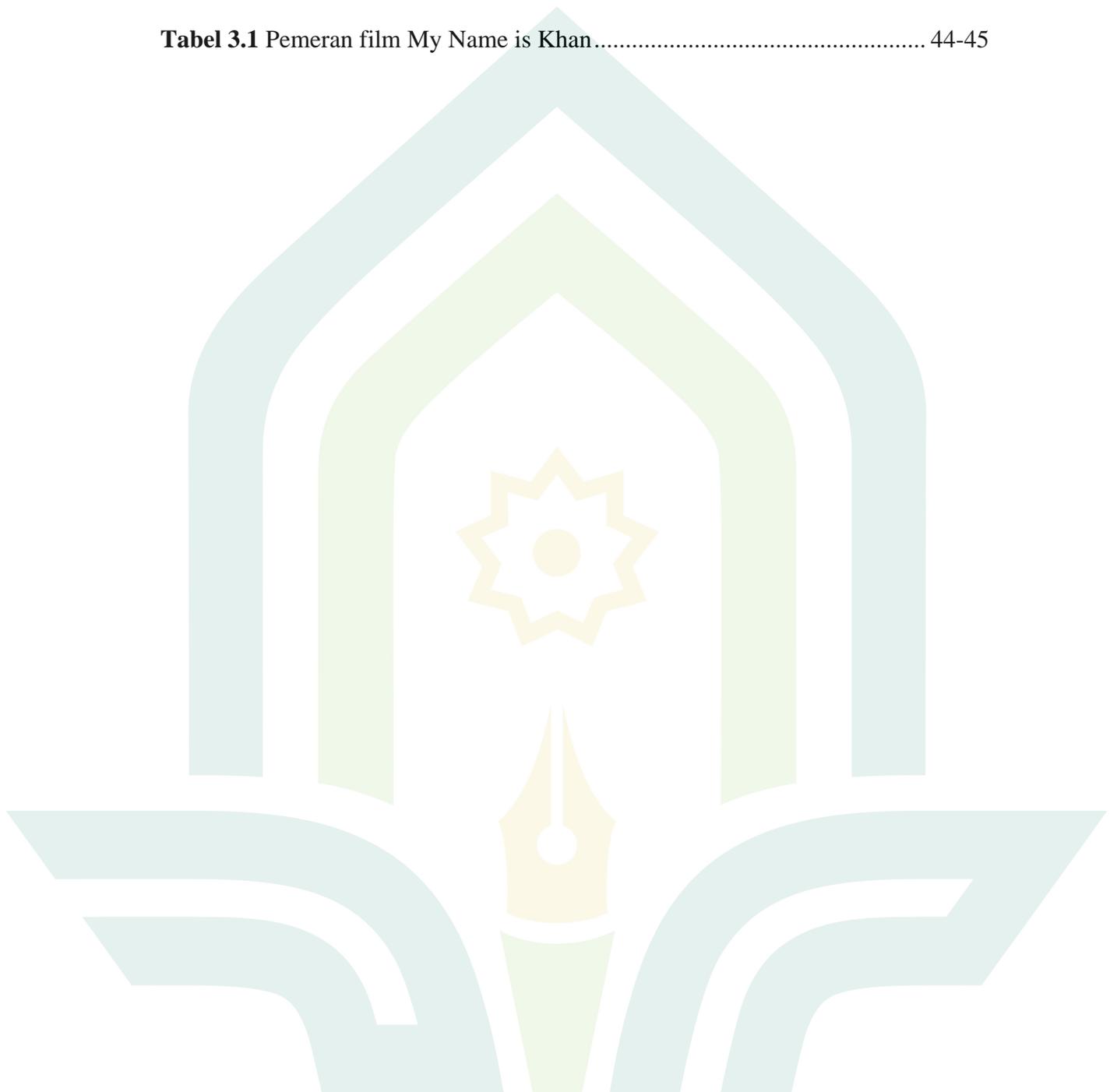
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film My Name is Khan	62
B. Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film My Name is Khan	74
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemeran film My Name is Khan.....	44-45
--	-------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 <i>Scene 1</i> Berdzikir kepada Allah Swt	49-50
Gambar 3.2 <i>Scene 2</i> Mengucap Salam kepada Sesama Muslim	50-51
Gambar 3.3 <i>Scene 3</i> Rukun dengan Tetangga.....	51-52
Gambar 3.4 <i>Scene 4</i> Berbagi Makanan	52
Gambar 3.5 <i>Scene 5</i> Shalat	53
Gambar 3.6 <i>Scene 6</i> Keteguhan Hati.....	54
Gambar 3.7 <i>Scene 7</i> Persamaan Derajat dalam Memandang Manusia	55-56
Gambar 3.8 <i>Scene 8</i> Menghormati Umat Agama Lain untuk Beribadah.....	56
Gambar 3.9 <i>Scene 9</i> Anti-radikalisme.....	57-58
Gambar 3.10 <i>Scene 10</i> Kooperatif dengan Pemerintah Mencegah Terorisme.....	58-59
Gambar 3.11 <i>Scene 11</i> Tolong Menolong Tanpa Memandang Latar Belakang Ras dan Agama	59-60
Gambar 3.12 <i>Scene 12</i> Bersikap Adil terhadap Golongan yang Berbeda	60-61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang menjadi rumah bagi berbagai macam suku, ras, budaya dan agama. Kondisi inilah yang mendorong moderasi beragama untuk ditumbuhkan sebagai usaha agar tercipta kerukunan dalam keberagaman terutama di dalam lingkup intren umat beragama, antar umat beragama, dan antar umat beragama dengan pemerintah.¹ Moderasi atau dalam bahasa Arab disebut *wasathiyah* memiliki arti penengah, perantara, yang berada di posisi tengah, pusat, jantung, mengambil jalan tengah atau cara yang bijak atau utama, indah dan terbaik, bersifat “tengah” dalam pandangan, berbuat adil. Istilah-istilah ini menunjukkan pentingnya keadilan dan keseimbangan serta jalan tengah dalam Islam untuk tidak terjebak pada ekstremitas.² K.H. Abdurrahman Wahid merumuskan sebagaimana dikutip oleh Abd. Amri Siregar bahwa moderasi harus senantiasa mendorong upaya untuk mewujudkan keadilan sosial yang dalam agama dikenal dengan *al-maslahah al-‘ammah*.³ Menurut Din Syamsuddin konsep moderasi Islam diinterpretasikan sebagai *al-sirat al-mustaqim* yang bertumpu pada tauhid sebagai ajaran Islam yang mendasar dan sekaligus menegakkan keseimbangan dalam penciptaan dan

¹ Ibnu Rusydi dan Siti Zolehah, “Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesiaan” (Bandung: *Al-Afkar*, Vol. I, No. 1, Januari 2018), hlm. 178.

² Kantor Utusan Khusus Presiden Untuk Dialog dan Kerja Sama Antar Agama dan Peradaban, *Wasatiyyat Islam Untuk Peradaban Dunia: Konsepsi dan Implemetasi* (Bogor, 2018), hlm. 10.

³ Sirajuddin (Ed.), *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), hlm. 35.

kesatuan dari segala lingkaran kesadaran manusia.⁴ Selaras dengan pernyataan-pernyataan diatas, Mohammad Hashim Kamali menjelaskan bahwa prinsip keseimbangan (*balance*) dan adil (*justice*) dalam konsep moderasi (*wasathiyah*) berarti bahwa dalam beragama, seseorang tidak boleh ekstrem pada pandangannya, melainkan harus selalu mencari titik temu.⁵ Sementara itu, seorang ulama dari Mesir bernama Yusuf al-Qardawi berpandangan sebagaimana dikutip oleh Abd. Amri Siregar bahwa umat Islam seharusnya mengambil jalan tengah (Moderasi). Pandangan yang seperti itu membuat umat Islam menjadi mudah dalam menjalankan agamanya. Karena pada hakikatnya, Islam memang agama yang memudahkan umat dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan Rasul-Nya.⁶

Sedangkan Aisyahnur Nasution berpendapat moderasi beragama sangat penting dijadikan framing dalam mengelola kehidupan beragama pada masyarakat Indonesia yang plural dan multikultural. Terlebih, seiring perkembangan teknologi informasi.⁷ Lebih lanjut, Alissa Wahid menuturkan sebagaimana dikutip oleh Sitti Chadidjah bahwa pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

⁴ Muhamad Syaikhul Alim dan Achmad Munib, "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah" (Semarang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. IX, No. 2, Desember 2021), hlm. 268.

⁵ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta, 2019), hlm. 20.

⁶ Sirajuddin (Ed.), *Literasi Moderasi Beragama...* hlm. 36.

⁷ Sirajuddin (Ed.), *Literasi Moderasi Beragama...* hlm. 23.

menekankan pentingnya penguatan moderasi beragama guna mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial.⁸

Adapun lawan kata dari moderasi adalah berlebihan, atau *tatharruf* dalam bahasa Arab, yang mengandung makna *extreme*, *radical*, dan *excessive* dalam bahasa Inggris. Kata *extreme* juga bisa berarti “berbuat keterlaluan, pergi dari ujung ke ujung, berbalik memutar, mengambil tindakan/ jalan yang sebaliknya”.⁹

Keberagaman di Indonesia rawan akan terjadinya perpecahan. Hal ini dapat terjadi karena kesalahan dalam persepsi terhadap pemahaman orang lain, sikap intoleransi, dan sikap fanatik terhadap golongan pribadi. Islam menjadi pihak yang sering dikambinghitamkan karena ajaran jihad yang gagal dipahami oleh sebagian golongan menjadi penyebab utama munculnya persepsi radikal.¹⁰ Menurut Yenny Wahid sebagaimana dikutip oleh Abdullah Munir bahwa masyarakat Indonesia yang telah terpapar paham ekstremisme dan radikalisme mencapai 7,7 persen dari total populasi penduduk Indonesia yang lebih dari 200 juta jiwa. Golongan ini memahami ajaran jihad secara literlik, yaitu perang. Bahkan mereka membenarkan dan mendukung tindakan dan gerakan radikal, mencakup pemberian dana, materi sampai melakukan penyerangan terhadap rumah agama. Padahal jihad tidak hanya soal perang, makna jihad yang utama adalah menjaga dan

⁸ Sitti Chadidjah, dkk., “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi)” (Bandung: *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. VI, No. 1, Januari-Juni 2021), hlm. 115.

⁹ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama...* hlm. 16.

¹⁰ Anjeli Aliya Purnama Sari, “Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 1-2.

mengalahkan hawa nafsu dalam diri yang mana hal ini lebih sulit daripada berjuang menghadapi musuh yang nyata dalam peperangan.¹¹

Paham ekstremisme dan radikalisme yang semakin mudah tersebar perlu diimbangi dengan pendidikan moderasi beragama untuk menangkalnya. Sayangnya nilai-nilai moderasi beragama masih belum tersampaikan dengan maksimal. Selama ini penyampaian pesan tentang moderasi beragama hanya secara verbal menggunakan bahasa lisan dan kurang diimbangi dengan media lain. Hal ini berdasar dari Abdullah Munir yang menjelaskan dalam menentukan strategi belajar mengajar kurikulum etika Islam masih sebatas pada penggunaan kitab-kitab turats dan sistem musyawarah saja.¹² Oleh karena itu, kurangnya media pendidikan moderasi beragama menjadi fokus penelitian ini.

Film menjadi media potensial dimana dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan menyampaikan pesan kepada khalayak ramai, salah satunya menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama. Di zaman yang modern seperti sekarang, industri perfilman mengalami perkembangan yang pesat. Namun sangat disayangkan, film masih dianggap sekedar media hiburan saja oleh masyarakat. Padahal film lebih dari sekedar media hiburan semata, melainkan film memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi pemahaman dan emosi penonton terhadap pesan yang disampaikan.¹³

¹¹ Sirajuddin (Ed.), *Literasi Moderasi Beragama...* hlm. 2.

¹² Sirajuddin (Ed.), *Literasi Moderasi Beragama...* hlm. 14.

¹³ Lusi Fitriani, "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara", *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), hlm. 11.

Peneliti memilih film *My Name is Khan* sebagai media pendidikan moderasi beragama daripada film-film bertema moderasi yang lain karena film ini memiliki nilai lebih dari segi latar belakang cerita film tentang Islamophobia yang diambil dari kejadian nyata *nine eleven* yang terjadi di menara World Trade Center, New York, Amerika Serikat di mana muslim menjadi golongan minoritas dan mendapat diskriminasi karena tuduhan ajaran jihadnya membawa pada aksi terorisme. Selain itu, film ini memang berfokus pada nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui pengembangan sang tokoh utama dalam melalui perjalanannya yang menginspirasi. Film ini membawa kesan realistis dalam penyampaian pesan pada penonton bahwa agama bukanlah perbedaan yang memecah belah manusia.¹⁴

Dengan demikian melihat kurangnya media dalam penyampaian nilai-nilai moderasi, peneliti melihat potensi film, terkhusus bagi film *My Name is Khan* yang memuat nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang relevan, penulis kemudian tertarik membuat penelitian dengan mengangkat judul skripsi “**Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film My Name is Khan.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan secara singkat, dapat diambil rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *My Name is Khan*?

¹⁴ Mu'thia Mubasyira, “Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Film “My Name is Khan” Karya Karan Johar” (Pamekasan: *Jurnal Pemikiran, Penelitian Pendidikan dan Sains*, Vol. V, No. 2, Desember 2017), hlm. 4-5.

2. Apa saja nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film My Name is Khan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film My Name is Khan.
- b. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film My Name is Khan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis dari penelitian ini untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan moderasi beragama serta menambah wawasan tentang film sebagai suatu media yang bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga media komunikasi dan pembelajaran.
- b. Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan tentang film My Name is Khan selain itu juga memotivasi masyarakat untuk menonton film yang mengedukasi.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan sistem studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya merupakan

model penelitian humanistik yang menempatkan manusia pada pusat dari peristiwa sosial dan budaya. Sifat humanistik aliran ini dapat diketahui melalui faktor manusia sebagai faktor utama dalam perilaku individu dan fenomena sosial.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersifat analisis dengan menggunakan sistem *library research*, maka penelitian ini tidak memiliki tempat penelitian yang baku, karena peneliti harus meneliti film *My Name Is Khan* dengan menonton dan mengamati setiap detail dialog dan adegan pada film tersebut. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai November 2023 dan bisa terjadi perubahan pada waktu penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah film *My Name is Khan*.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan bersumber dari artikel ilmiah, buku referensi, jurnal, internet, dan hal-hal lain yang dapat dijadikan data tambahan.

¹⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 198.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan kegiatan yang diperlukan untuk penghimpunan data untuk mencari penyelesaian masalah penelitian dan penelaahannya secara menyeluruh.¹⁶ Peneliti melakukan pengamatan pada film *My Name is Khan* dengan cara menonton secara berulang kali dan menghimpun data berupa dialog dan adegan dalam film.

Sedangkan untuk pengumpulan data-data sekunder, peneliti menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data penunjang dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku referensi, jurnal, internet.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis pada data yang sudah ditentukan berupa dialog dan adegan film dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

Langkah-langkah yang diambil peneliti untuk menginterpretasikan dialog dan adegan film sebagai berikut:

a. Denotasi

Denotasi memiliki pengertian sebuah makna sebenarnya, atau fenomena yang mampu ditangkap oleh panca indera, atau bisa disebut deskripsi dasar. Pada tahap ini peneliti menonton dan

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 73-74.

mengamati tanda verbal dan non verbal yang terdapat pada film My Name is Khan.

b. Konotasi

Konotasi adalah kebalikan dari denotasi, konotasi memiliki pengertian sebuah makna yang bukan sebenarnya atau makna kiasan. Peneliti mengamati lebih detail tanda non verbal yang ditampilkan pada film My Name is Khan. Pada tahap konotasi ini, objek penelitian saling terhubung dengan ideologi peneliti.

c. Mitos

Tahap mitos disini adalah pengembangan lebih lanjut dari tahap konotasi. Singkatnya, konotasi yang sudah terbentuk lama dan menjadi kepercayaan masyarakat kemudian dinamakan mitos. Perspektif ini menjadi titik penghubung bagi peneliti untuk menemukan prinsip-prinsip moderasi dan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terkandung dalam film My Name is Khan.¹⁷

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Isi pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁷ Prina Yelly, "Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Bartes, Dua Pertandaan Jadi Mitos)" (Binjai: *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol. XVI, No. 2, Oktober 2019), hlm. 122.

BAB II : LANDASAN TEORI

Isi landasan teori meliputi uraian deskripsi teori oleh peneliti, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Isi hasil penelitian meliputi deskripsi umum film My Name is Khan, sinopsis film My Name is Khan, kelebihan dan kekurangan film My Name is Khan, dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Isi analisis hasil penelitian meliputi tafsiran dan pemaknaan oleh peneliti terhadap data hasil penelitian yang ada. Pembahasan pada bab ini berupa jawaban atas rumusan masalah, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film My Name is Khan, nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terdapat dalam film My Name is Khan.

BAB V : PENUTUP

Isi penutup meliputi kesimpulan dan saran oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis melalui metode analisis Semiotika Roland Barthes, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada film My Name is Khan yaitu berdzikir kepada Allah Swt., mengucapkan salam kepada sesama muslim, rukun dengan tetangga, berbagi makanan, shalat, dan keteguhan hati.
2. Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang ada pada film My Name is Khan yaitu persamaan derajat dalam memandang manusia, menghormati umat agama lain untuk beribadah, anti-radikalisme, kooperatif dengan pemerintah mencegah terorisme, tolong menolong tanpa memandang latar belakang ras dan agama, dan bersikap adil terhadap golongan yang berbeda.

Dengan demikian film My Name is Khan menunjukkan ciri khas dari Islam sebagai *rahmatan lil' alamin* yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam dan nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dan dapat dijadikan sebagai media penyampaian pendidikan moderasi beragama.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan:

1. Bagi masyarakat, film *My Name is Khan* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memilih tontonan yang bisa diambil pesannya yang berkaitan moderasi beragama.
2. Bagi akademis, penelitian ini mampu memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tentang pendidikan moderasi beragama.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. S., & Munib, A. (2021). Aktualisasi pendidikan moderasi beragama di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 9(2), 263-285.
- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah.
- Chadidjah, S., Kusnayat, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 114-124.
- Fatah, A. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Ashābul Fīl. *Al-Tadabbur*, 5(2), 233-248.
- Firdaus, M. L. (2022). Insan Kamil Dalam Keteladanan Rasulullah Saw.: Sebuah Kajian Hadis Tematik. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 198-217.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79-90.
- Fitriana, D. (2020). Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 143-150.
- Fitriani, Lusi. (2021). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara. *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Suska, Riau*.
- Hasan, M. (2021). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 110-123.
- Hasfi, Wirda T. (2017). Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film "My Name Is Khan"). *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Alauddin, Makassar*.
- Kementrian Agama RI. (2019). Moderasi Beragama.
- Majelis Ulama Indonesia. (2017) Mimbar Ulama, Islam Wasathiyah Ruh Gerak MUI.
- Mubasyira, M. (2017). Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Film My Name is Khan Karya Karan Johar. *Wacana Didaktika*, 5(02), 133-142.
- Munir, A., Nasution, A., Abd Amri Siregar, A. J., & Karni, A. (2020). Literasi moderasi beragama di Indonesia. *CV. Zigie Utama*.

- Mussafa, R. A. (2018). Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Unpublished sarjana's skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, Indonesia.*
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sari, Anjeli A. P. (2021). Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Skripsi Sarjana IAIN Bengkulu.*
- Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 127-144.
- Sirait, I. H. (2019). Wawasan Pendidikan Islam Mengenai Akidah, Ibadah dan Akhlak. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 2(1), 207-214.
- Solehah, I. R. D. S., & Rusydi, I. (2018). Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesiaan. *Jurnal Al-Afkar For Islamic Studies Universitas Wiralodra*, 1(1), 02.
- Suyanto, Y., Sukidi, S., & Feri Firmansyah, F. (2022). AIK I (Aqidah).
- Syamsuddin, D. (2018). Wasatiyyat Islam Untuk Peradaban Dunia: Konsepsi Dan Implementasi. *Kantor Utusan Khusus Presiden.*
- Untung, M. Slamet., & Ta'rifin, A. (2019). Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*
- Usman, Nur H. (2017). Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Alauddin, Makasar.*
- Weisarkurnai, B. F., & Nasution, B. (2017). *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yelly, P. (2019). Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos). *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2).
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40-48.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muchammad Bagus Dwi Ramaputra
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Kertoharjo Gg. 4 RT 001/RW 005, Kecamatan
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MIS KERTOHARJO : Lulus Tahun 2013
SMP NEGERI 14 PEKALONGAN : Lulus Tahun 2016
SMA NEGERI 4 PEKALONGAN : Lulus Tahun 2019

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Moh. Sa'dun (alm.)
Agama : Islam
Nama Ibu : Faizah
Agama : Islam
Alamat : Kertoharjo Gg. 4 RT 001/RW 005, Kecamatan
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 November 2023

Yang menyatakan

Penulis